

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi IKPA pada KPPN Makassar II Tahun 2018–2020. Pengumpulan informasi pada studi ini dilakukan dengan studi pustaka, wawancara, dan observasi. Studi ini secara khusus menganalisis IKPA KPPN Makassar II Tahun 2018-2020 untuk mengukur mutu kinerja pelaksanaan anggaran belanja. Parameter yang diukur meliputi aspek perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai IKPA KPPN Makassar II Sebagai BUN dan sebagai satker. Nilai IKPA KPPN Makassar II Sebagai BUN dari tahun 2018-2020 mengalami tren menurun. Perkembangan nilai IKPA KPPN Makassar II Sebagai Satker sangat dinamis. Selain itu, penelitian juga menemukan permasalahan-permasalahan utama di beberapa indikator yang menjadi tantangan yang nilainya perlu diberikan perhatian agar kedepannya menjadi lebih baik. Secara umum, peneliti menemukan bahwa indikator yang perlu diberikan perhatian adalah indikator revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, pagu minus, data kontrak, pengelolaan UP dan TUP, dan kesalahan SPM. Untuk perbaikan kebijakan, peneliti menitikberatkan akan pentingnya kedisiplinan dalam mematuhi penerapan dari peraturan yang berlaku terkait dengan IKPA.

Kata kunci: Monitoring dan Evaluasi, Pelaksanaan Anggaran Belanja, IKPA

Abstract

This study aims to determine the results of the implementation of IKPA at KPPN Makassar II in 2018-2020. The collection of information in this study was carried out by means of literature study, interviews, and observations. This study specifically analyzes the 2018-2020 IKPA KPPN Makassar II to measure the quality of performance in the implementation of the expenditure budget. The parameters measured include aspects of planning, effectiveness of budget implementation, efficiency of budget execution, and compliance with regulations. The analysis was carried out by comparing the value of IKPA KPPN Makassar II as BUN and as a satker. The value of IKPA KPPN Makassar II as BUN from 2018-2020 has a downward trend. The development of the Makassar II KPPN IKPA value as a Satker is very dynamic. In addition, the study also found major problems in several indicators that became challenges whose values need to be given attention so that in the future it will be better. In general, researchers found that indicators that need attention are indicators of DIPA revision, deviation of page III DIPA, minus ceiling, contract data, management of UP and TUP, and SPM errors. For policy improvement, researchers emphasize the importance of discipline in complying with the application of applicable regulations related to IKPA.

Keywords: Monitoring and Evaluation, Budget Execution, IKPA